

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Dalam kehidupan setiap manusia di dunia ini pasti tidak akan terlepas dari sebuah komunikasi. Karena manusia merupakan makhluk sosial maka mereka harus bisa beradaptasi dengan sesamanya. Komunikasi menjadi salah satu elemen yang memegang peran penting di hidup manusia. Komunikasi sendiri merupakan sebuah proses penyampaian pesan dari komunikator kepada komunikan baik secara langsung maupun melalui media.

Komunikasi menjadi kunci utama manusia untuk melakukan interaksi dengan orang lain. Salah satunya adalah komunikasi interpersonal, komunikasi interpersonal atau komunikasi antarpribadi adalah proses komunikasi antara orang-orang secara tatap muka, yang memungkinkan setiap pesertanya menangkap reaksi orang lain secara langsung, baik verbal maupun nonverbal (Mulyana, 2004).

Komunikasi yang baik akan menghasilkan umpan yang baik pula. Komunikasi diperlukan untuk mengatur tata krama hubungan antar manusia, karena berkomunikasi dengan baik akan memberi pengaruh terhadap struktur keseimbangan seseorang dalam masyarakat (Cangara, 2012)

Menurut *Bernard Berelson dan Gary A. Steiner* komunikasi adalah transmisi informasi, gagasan, emosi, ketrampilan, dan sebagainya, dengan menggunakan simbol-simbol, kata-kata, gambar, figur, grafik, dan

sebagainya. Tindakan atau proses transmisi itulah yang biasanya disebut komunikasi.

Melalui komunikasi, manusia dapat memenuhi kebutuhan biologis, kebutuhan psikologis, kebutuhan emosional dan kebutuhan intelektual. Tak sedikit yang merasa bahwa berkomunikasi tidak semudah yang kita duga, karna ketika dari salah satu pihak tidak merespon dengan baik komunikasi yang terjadi, maka akan menimbulkan persepsi yang berbeda.

Komunikasi antar manusia memiliki beberapa jenis, salah satu jenis komunikasi antar manusia yaitu komunikasi interpersonal. Komunikasi interpersonal adalah komunikasi yang terjadi antara komunikator dengan komunikan baik secara langsung (tanpa media) maupun secara tidak langsung (melalui media). Joseph A. Devito mengartikan *the process of sending and receiving messages between two person, or among a small group of persons, with some effect and some immediate feedback* atau komunikasi interpersonal adalah suatu proses pengiriman dan penerima pesan-pesan antara dua orang atau diantara sekelompok kecil orang-orang dengan beberapa umpan balik seketika.

Agar komunikasi interpersonal yang dilakukan menghasilkan sebuah hubungan interpersonal yang efektif maka kita perlu untuk bersikap terbuka, sikap percaya, sikap mendukung untuk mendorong timbulnya sikap yang saling memahami, menghargai, dan saling mengembangkan kualitas.

Dengan perkembangan media komunikasi saat ini maka komunikasi dapat dilakukan di mana saja, kapan saja dan tempat yang memiliki jarak yang jauh. Adanya perbedaan jarak membuat manusia melakukan komunikasi jarak jauh. Komunikasi jarak jauh atau yang biasa disebut *Long Distance Relationship* pada saat ini sudah banyak dijalani oleh pasangan yang terpisah jarak dan waktu. Komunikasi jarak jauh adalah suatu bentuk komunikasi antara komunikator dan komunikan yang terhalang oleh jarak yang jauh dan tidak saling melihat atau melakukan komunikasi secara tatap muka, sehingga dalam berkomunikasi memerlukan alat bantu atau media komunikasi.

Hubungan jarak jauh atau LDR (*long distance relationship*) adalah hubungan dimana pasangan yang berada di lokasi berbeda dan terpisah oleh jarak fisik dan tidak memungkinkan adanya kedekatan fisik untuk periode tertentu (Hamton, 2004). Terpisahnya pasangan ini juga bisa dikarenakan oleh pendidikan, dengan seiring berjalannya waktu manusia mempunyai cita-cita yang harus diraih sehingga ambisi tersebut membuat mereka rela untuk mengorbankan hubungannya, selain pendidikan faktor tuntutan profesi juga menjadi penyebab pasangan menjalin hubungan jarak jauh. Maka dari itu munculah istilah *Long Distance Relationship* atau LDR. Menjalani hubungan jarak jauh tentunya tidaklah mudah, terpisahnya hubungan oleh jarak membuat intensitas untuk bertemu secara langsung berkurang sehingga pemenuhan kebutuhan emosional berkurang juga.

Pada saat ini di dunia khususnya di Indonesia sedang mengalami sebuah pandemi *Covid-19* yang membuat kita untuk melakukan *physical distancing* sehingga menyebabkan banyak pasangan yang terpaksa untuk menjalani LDR atau *Long Distance Relationship*. Keadaan seperti ini membuat pasangan untuk mengurangi interaksi secara langsung. Namun, interaksi dengan pasangan tetap dapat dilakukan dengan bantuan media komunikasi atau berkomunikasi secara *online* seperti *video call*, *chat* atau telepon. Banyaknya metode yang digunakan dapat mempengaruhi kepuasan hubungan tersebut.

Penelitian Anunsiata (2022) menyebutkan bahwa pasangan yang menjalin hubungan asmara jarak jauh di masa pandemi covid-19 memiliki kendala untuk bertemu dengan pasangannya diantaranya kendala biaya, sarana transportasi yang terbatas, kesesuaian waktu untuk bertemu dan perasaan canggung.

Komunikasi interpersonal yang dilakukan pasangan saat menjalin hubungan jarak jauh dimasa pandemi akan berbeda dengan komunikasi yang dilakukan di waktu tidak terjadi pandemi. Perbedaan kondisi tentu membuat perbedaan pola komunikasi antar pasangan serta komunikasi yang terjalin pun disesuaikan dengan keadaan.

Menjaln hubungan jarak jauh dimasa pandemi covid-19, terasa berat, karena kita tidak bisa bertemu dengan pasangan secara intens, sehingga membuat hubungan yang dijalani renggang (wawancara kevin, 2021)

Presentase kenaikan angka perceraian selama pandemi secara global pada tahun 2020 di alami oleh beberapa negara seperti Korea Selatan peningkatan perceraian mencapai angka 9.787 hingga bulan Juli 2020. Di Jepang sebanyak 35% perkawinan mengalami perceraian dalam periode bulan Januari hingga Juni 2020 sebanyak 100.122 perceraian. Di England sendiri, terjadi kenaikan sebesar 25% di minggu pertama Bulan September tahun sebelumnya pada tanggal yang sama (BBS News, 2020)

Pola dari komunikasi yang terjalin dimasa pandemi antar pasangan tentunya berbeda dengan kondisi saat tidak terjadi pandemi, maka dari itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai “Pola Komunikasi Interpersonal Pasangan Yang Menjalin Hubungan Jarak Jauh di Masa Pandemi *Covid-19*”.

### **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan judul yang ada di penelitian ini, maka rumusan masalah adalah “Bagaimana pola komunikasi interpersonal pasangan yang menjalin hubungan jarak jauh di masa pandemi *covid-19*?”

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk Mengetahui Pola Komunikasi Interpersonal Pasangan Yang Menjalin Hubungan Jarak Jauh Dimasa Pandemi *Covid-19*.

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

Manfaat dari penelitian ini sebagai berikut:

a. Manfaat teoritis

Penelitian ini diharapkan penulis dapat memberikan khasanah dalam ilmu pengetahuan serta sumbangan wawasan dan pengetahuan bidang ilmu komunikasi, khususnya yang berhubungan mengenai pola komunikasi interpersonal.

b. Manfaat praktis

a) Masyarakat

Memberikan pengetahuan kepada masyarakat mengenai pola komunikasi budaya interpersonal di dalam kehidupan sehari-hari.

b) Penulis

Bagi penulis sendiri yaitu dapat memberikan pemahaman mengenai pola komunikasi interpersonal pasangan yang menjalin hubungan jarak jauh dimasa pandemi covid-19.

#### **1.5 Sistematika Bab**

Untuk mempermudah penyusunan skripsi, laporan skripsi ini terdiri dari lima bab, setiap masing-masing bab memiliki poin-poin tersendiri. Lima bab tersebut diantaranya:

#### **BAB I PENDAHULUAN**

Terdiri dari latar belakang permasalahan yang diambil, rumusan masalah penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika bab.

## **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Menjelaskan mengenai landasan teori, penelitian terdahulu, dan kerangka pemikiran

## **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

Berisi mengenai desain penelitian, objek penelitian atau deskripsi objek, subjek penelitian, jenis dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, Triangulasi.

## **BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

Menguraikan hasil analisis data dan bukti-bukti yang ditemukan dari permasalahan penelitian yang relevan dengan teori dan konsep

## **BAB V PENUTUP**

Bab ini berisikan uraian kesimpulan dan saran yang diperoleh setelah dilaksanakannya penelitian.

## **DAFTAR PUSTAKA**

## **LAMPIRAN**